

**PENERAPAN MEDIA *BIG BOOK* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS III UPTD SD INPRES OEBA 2  
KUPANG**  
**(Penelitian Tindakan Kelas)**

Yane Banamtuan<sup>1</sup>, Labu Djuli<sup>2</sup>, Rista A. Devi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu  
Pendidikan, Universitas Nusa Cendana, Kupang

Email: [1yannebanamtuan88@gmail.com](mailto:yannebanamtuan88@gmail.com) , [2djuli.labu@staf.undana.ac.id](mailto:djuli.labu@staf.undana.ac.id),  
[3rista.aprilia.devi@staf.undana.ac.id](mailto:rista.aprilia.devi@staf.undana.ac.id)

**ABSTRACT**

*Research by Yane Banamtuan, Student ID 2201140029, titled “The Use of Big Books to Improve Reading Comprehension Skills Among Third-Grade Students at UPTD SD Inpres Oeba 2 Kupang.” This study investigates the research question: In what ways can large-format books enhance the reading comprehension abilities of third-grade pupils at UPTD SD Inpres Oeba 2 Kupang The goal of this research is to boost students' reading comprehension proficiency via large-format books. Multiple techniques were employed for gathering data, such as observation, testing, and documentation. The group involved in this study consisted of 21 students, comprising 7 male students and 14 female students.*

*This study was conducted at the UPTD SD Inpres Oeba 2 Kupang, using the Classroom Action Research (CAR) approach, comprising two cycles. Each cycle featured phases of preparation, execution, observation, and evaluation. Findings indicated that during the initial pre-cycle stage, merely 8 students (38%) attained proficiency, whereas 13 students (62%) did not. Students' reading comprehension skills began to improve after the big book medium was implemented. The results indicated that in Cycle I, only 7 students (33%) achieved mastery, while 14 students (67%) did not. Furthermore, in the second cycle, students' reading comprehension skills improved more significantly. The research results showed that in Cycle II, 18 students (86%) achieved mastery, while 3 students (14%) did not. Students were more active, focused, and able to understand the content of the reading material well through the use of the engaging and interactive big book media.*

*This study was conducted at the UPTD SD Inpres Oeba 2 Kupang employing a Classroom Action Research (CAR) method consisting of two cycles. Every cycle encompassed preparation, execution, monitoring, and evaluation. The research findings showed that before the cycle, only 8 students (38%) met the completion criteria, while 13 students (62%) were still below the standard.*

**Keywords:** *Big Book Media, Reading Comprehension, Indonesian Language.*

**ABSTRAK**

Penelitian oleh Yane Banamtuan, NIM 2201140029 dengan judul “Penerapan Media *Big Book* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III UPTD SD Inpres Oeba 2 Kupang”. Pertanyaan yang dieksplorasi dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan buku berukuran

besar dapat meningkatkan kemampuan pemahaman bacaan siswa kelas tiga di UPTD SD Inpres Oeba 2 Kupang. Sasaran dari studi ini ialah untuk meningkatkan kemampuan memahami bacaan siswa melalui penggunaan buku berukuran besar. Berbagai metode digunakan untuk pengumpulan data, termasuk observasi, tes, dan pengumpulan dokumentasi. Kelompok yang terlibat dalam penelitian ini terdiri dari 21 siswa, yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

Studi ini dilaksanakan di UPTD SD Inpres Oeba 2 Kupang, menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang mencakup dua siklus. Tiap siklus mencakup langkah persiapan, tindakan, observasi, serta evaluasi. Temuan studi mengindikasikan bahwa di tahap awal sebelum siklus, hanya 8 murid (38%) yang berhasil menguasai materi, sementara 13 murid (62%) belum mencapai ketuntasan. Kemampuan membaca pemahaman siswa mulai bertambah setelah penerapan media *big book*. Temuan studi juga memperlihatkan bahwa pada siklus I, hanya 7 murid yang tuntas (33%) yang mencapai ketuntasan, sedangkan 14 siswa (67%) belum tuntas. Selanjutnya, Pada siklus kedua, kemampuan memahami bacaan siswa meningkat lebih signifikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus II, 18 siswa yang tuntas (86%) yang mencapai ketuntasan, sedangkan 3 siswa (14%) belum tuntas. Siswa lebih aktif, fokus, serta mampu memahami isi bacaan dengan baik melalui penggunaan media *big book* yang menarik dan interaktif.

Studi ini dilakukan di UPTD SD Inpres Oeba 2 Kupang menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus. Tiap siklus meliputi proses perencanaan, pelaksanaan, observasi, serta refleksi. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa sebelum siklus, hanya 8 siswa (38%) memenuhi kriteria tuntas, sementara 13 siswa (62%) masih di bawah standar.

**Kata Kunci:** Media *Big Book*, Membaca Pemahaman, Bahasa Indonesia.

### **A. Pendahuluan**

Proses pendidikan merupakan kegiatan yang dilaksanakan dengan perencanaan matang dan sistematis untuk membantu peserta didik mencapai kedewasaan, melalui pemberian pengetahuan, pelatihan keterampilan, serta penanaman nilai-nilai baik serta sikap positif di kehidupan sehari-hari. Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan diartikan sebagai ikhtiar yang dilaksanakan dengan kesadaran penuh serta terstruktur guna mewujudkan suasana belajar di Pendidikan berperan sebagai pendorong pokok bagi berbagai jenis kemajuan dan pembangunan yang bermutu tinggi, karena melalui pendidikan, seseorang mampu

mengembangkan seluruh potensinya, baik dalam peran sebagai individu maupun sebagai bagian dari masyarakat. Membuat proses belajar sehingga siswa dapat dengan giat memajukan kemampuan secara maksimal pribadinya, sehingga memiliki kekuatan rohani keagamaan, pengembangan diri, kecerdasan, moral luhur, serta keterampilan esensial bagi individu, komunitas, negara, serta bangsa.

Di Indonesia, bahasa Indonesia memegang peranan sangat penting. Ia berfungsi sebagai alat komunikasi resmi. Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib diberikan di setiap tingkatan pendidikan, di antaranya sekolah dasar. Keterampilan berbahasa Indonesia, membaca merupakan kegiatan

melafalkan kata-kata yang tertulis dengan melibatkan penglihatan sebagai alat komunikasi primer. Pendapat ini sejalan dengan apa yang dikemukakan Sari dkk. (2019), bahwa proses membaca berlangsung saat pembaca menjalin ikatan dengan teks yang disajikan oleh peneliti. melalui proses tersebut terjadi interaksi antara pembaca yang dikembangkan berdasarkan standar kompetensi melalui penguasaan kemampuan berbicara, menyimak, menulis, dan membaca bahasa Indonesia (Rahmi & Marnola, 2020).

Pada jenjang ini, siswa sedang berada dalam fase awal proses belajar membaca yang menjadi dasar penting bagi perkembangan keterampilan membaca di tahap-tahap berikutnya. Hal ini diperkuat oleh (Wulandari, Dkk., 2022) Pada tahap tersebut, siswa mempelajari cara meningkatkan kemampuan membaca dan menguasai metode membaca esensial, sekaligus memahami kandungan teks secara optimal. Pada intinya, membaca adalah aktivitas untuk menangkap informasi atau pesan yang ingin disampaikan pengarang lewat kata-kata atau materi tertulis, sehingga pembaca mampu menyerap dan mengerti makna yang terdapat dalam pesan atau data itu (Maharani dkk., 2023). Membaca merupakan kegiatan memperoleh pengetahuan yang nantinya dapat digunakan untuk menunjang kehidupan. Kemampuan membaca pemahaman memiliki peran yang sangat krusial bagi siswa kelas III SD.

Memahami bacaan merupakan aktivitas membaca dengan menangkap makna dari kandungan teks, sehingga pembaca dapat mengetahui makna, informasi dan pesan yang terkandung di dalam teks. Hal ini sesuai dengan pandangan Rahmi & Marnola (2020),

yang menyebutkan bahwa membaca pemahaman adalah proses membaca untuk menangkap isi bacaan berupa representasi pemikiran, ide, dan opini pengarang. Di sisi lain, Gusliwaty (2017) menjelaskan bahwa membaca pemahaman adalah cara mengulang penyajian kandungan teks melalui ringkasan atau kisah singkat. Membaca pemahaman diartikan sebagai proses membaca guna memahami seluruh isi bacaan, sehingga pembaca bisa menangkap gagasan utama dari penulis serta menyampaikan kembali teks dalam bentuk ringkasan atau cerita dengan bahasanya sendiri.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di kelas III UPTD SD Inpres Oeba 2 Kupang, ditemukan bahwa dalam kegiatan membaca, khususnya membaca pemahaman, ditemukan beberapa permasalahan, antara lain: (1) kemampuan pemahaman membaca masih tergolong rendah; (2) mayoritas siswa kesulitan menjawab pertanyaan mengenai materi yang sudah dipelajari; serta (3) siswa belum terampil dalam merangkum kandungan teks yang dibaca. Berdasarkan temuan wawancara dengan guru kelas III, diketahui bahwa murid masih menghadapi kendala dalam mengidentifikasi informasi utama dan merangkum kandungan teks bacaan. Selain itu, aktivitas membaca masih terbatas dan hanya mengandalkan buku tematik sebagai sumber belajar. Masalah yang sering muncul seperti rendahnya ketertarikan dan dorongan siswa dalam mempelajari membaca, ditambah dengan penggunaan metode pengajaran yang kurang memikat serta minim inovasi. Studi mengungkapkan bahwa siswa yang unggul dalam kemampuan membaca pemahaman biasanya memperoleh prestasi lebih baik di beragam

pelajaran dibandingkan mereka yang kemampuan membacanya lemah (Torgesen, 2022). Kondisi tersebut menunjukkan perlunya upaya perbaikan kemampuan membaca siswa dengan memanfaatkan media pengajaran yang tepat dan relevan.

Oleh sebab itu, diperlukan pemanfaatan media pengajaran yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa, yang dapat berdampak positif terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Media pengajaran mampu menolong siswa meminimalkan salah tafsir saat proses pembelajaran di sekolah. Djamarah (dalam Aulia dkk., 2019) menyatakan bahwa media pengajaran berfungsi untuk jembatan penyampaian materi informasi untuk meraih sukses pendidikan. Pemanfaatan media pada kegiatan belajar membaca pemahaman tidak membuat proses belajar terasa membosankan, melainkan menjadikannya lebih menyenangkan, sehingga siswa lebih gampang mengingat serta memahami isi bacaan dalam rentang waktu yang lebih lama. Kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III SD memerlukan pendekatan atau strategi pembelajaran yang memicu keterlibatan siswa supaya proses belajar jadi lebih optimal. Pilihan tindakan yang bisa diambil guru untuk menangani masalah itu adalah menciptakan media pengajaran yang memikat dan cocok dengan tujuan yang diinginkan, yaitu media Big Book.

Media pembelajaran tersebut diterapkan di kelas III UPTD SD Inpres Oeba 2 Kupang guna mengetahui respons siswa terhadap pengajaran dengan media itu, bisa membangkitkan motivasi belajar siswa, dan mendukung peningkatan

capaian belajar mereka menjadi lebih baik dibandingkan sebelumnya. Oleh sebab itu, peningkatan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas III perlu dilakukan melalui langkah-langkah yang sistematis dan terencana. Salah satu strategi yang bisa diterapkan adalah memakai media pengajaran yang memikat dan berguna, misalnya media Big Book. Di harapkan, pemanfaatan media Big Book ini bisa jadi temuan yang ampuh guna mengembangkan kemampuan memahami bacaan siswa, terutama pada aspek memahami kalimat sederhana atau isi dari bacaan tersebut.

#### **LANDASAN TEORI**

Amiruddin, dkk (2025).. "Penggunaan Media Big Book dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman pada Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa Kelas III". Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa di siklus I masih masuk kategori belum mencapai ketuntasan, dengan tingkat keberhasilan skor tes belajar siswa mencapai 62,5%, di mana 10 siswa mencapai ketuntasan dan 6 siswa belum. Sementara di siklus II telah mencapai ketuntasan, dengan persentase keberhasilan skor tes belajar mencapai 81,25%. Dengan demikian, terbukti bahwa *Big Book* berhasil memajukan keterampilan memahami bacaan siswa.

Mardiyanti, dkk (2022). "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Media Big Book Sukuraga di Sekolah Dasar". Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa penerapan *Big Book* Sukuraga sukses mengembangkan kemampuan membaca pemahaman siswa, dibuktikan melalui soal tes pada pelajaran Bahasa Indonesia.

Sebelum menggunakan media Big Book Sukuraga dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, tingkat keberhasilannya masih rendah yakni hanya 20%. Di SDN Cibaregbeg, siswa Kelas III mengalami kemajuan yang sangat signifikan setelah penerapan media Big Book Sukuraga. Siklus I, tingkat ketuntasan siswa mencapai 51%, sedangkan di siklus II capaian belajar siswa naik lagi menjadi 83%, dengan 29 dari 35 siswa Kelas III SDN Cibaregbeg yang tuntas. Oleh karena itu, pada siklus II kemampuan membaca pemahaman siswa dinyatakan sukses setelah memenuhi KKM 70.

Fitriana. (2016). "Peningkatan Minat Membaca melalui Media Big Book pada Siswa Kelas III B SD Negeri Jageran Sewon, Bantul, Yogyakarta". Desain penelitian ini mengadopsi model Kemmis dan McTaggart yang melibatkan tahapan merencanakan, bertindak, mengamati, serta merefleksikan. Penilaian dilaksanakan melalui dua putaran. Teknik pengumpulan informasi meliputi skala ketertarikan baca serta observasi. Pendekatan pengolahan data menggunakan statistik penggambaran. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa penerapan Big Book berhasil memajukan minat baca murid Kelas III B SD Negeri Jageran Sewon, Bantul, baik dari aspek proses maupun *outcome*. Di putaran I, murid masih canggung dalam menyampaikan pendapat, kurang berani mengacungkan tangan saat ingin beropini, bertanya, atau berdiri di depan ruang kelas untuk membaca. Dari temuan tersebut, skor purata ketertarikan baca naik dari keadaan pra-eksperimen 56%. Pada putaran I pertemuan 1 mencapai 57% dan pertemuan 2 menjadi 62%. Kemudian pada siklus II,

peningkatannya lebih tinggi lagi yaitu 62% dan 76%.

Nabilah Khairani,dkk (2024). "Penggunaan Media Pembelajaran Big Book untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Awal pada Siswa Kelas I SD". Temuan studi ini menunjukkan bahwa penggunaan buku besar efektif mengembangkan proses belajar siswa di tingkat kelas bawah. Proses pengujian oleh peneliti membuktikan adanya peningkatan penguasaan murid atas isi pembelajaran pelajaran dengan media Big Book. Dengan demikian, Big Book terbukti untuk sarana pengajaran yang ampuh dan pantas untuk memupuk kemampuan baca murid pada tingkat awal.

Dari beberapa penelitian di atas, mempunyai persamaan yaitu penggunaan alat Big Book untuk memajukan keterampilan membaca pemahaman. Perbedaan dalam pendekatan, metode, dan fokus pengukuran, seluruh penelitian mengungkapkan bahwa media Big Book sangat berguna untuk memajukan keterampilan membaca awal, terutama dari sisi kognitif (hasil belajar), afektif (minat), maupun aktivitas pembelajaran. Penelitian yang menggunakan model tindakan kelas juga membuktikan adanya peningkatan bertahap melalui siklus pembelajaran, menegaskan efektivitas *Big Book* sebagai media pengajaran di tingkat kelas bawah SD.

## **METODE PENELITIAN**

Ragam studi ini termasuk penelitian aksi kelas (PTK) sebab penelitian tersebut dilakukan di kelas dan penelitian lebur dengan subyek yang diteliti agar dapat memecahkan masalah yang ada. Menurut Rohita

(2021:44) penelitian tindakan kelas dilaksanakan dengan model siklus atau tahapan berulang perlakuan yang dilakukan secara berkesinambungan dengan putaran siklus paling sedikit dua kali putaran. menurut Arikunto Suharsimi (2021;2) PTK merupakan bentuk studi yang menggambarkan proses serta hasilnya dengan sasaran utama meningkatkan mutu proses pembelajaran. menurut Kurniawan Nurhafit (2017;8) Penelitian tindakan kelas adalah studi yang dilaksanakan oleh pendidik di ruang kelasnya sendiri melalui evaluasi diri, bertujuan menyempurnakan kualitas dan standar proses pembelajaran di kelas, sehingga hasil pembelajaran murid bisa bertambah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Hasil Penelitian Siklus I**

Studi aksi kelas yang dilaksanakan oleh peneliti di kelas III SD Inpres Oeba 2 Kupang menghasilkan data berupa hasil tes dan non-tes di setiap siklus. Skor tes berupa skor yang diperoleh siswa setelah menyelesaikan tes akhir, yang kemudian digunakan sebagai dasar refleksi guna menyusun tindakan pada siklus selanjutnya. Sementara itu, data non-tes diperoleh dari lembar observasi kegiatan pendidik dan murid sepanjang di ruang kelas, yang dilakukan oleh wali kelas III serta mahasiswa FKIP program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta observasi aspek kemampuan membaca pemahaman siswa berdasarkan pengamatan langsung oleh peneliti sendiri. Tindakan siklus I dilakukan pada 1 April 2026, mencakup fase persiapan, eksekusi, observasi, dan evaluasi. Saat melaksanakan siklus I dengan memanfaatkan media Big Book untuk meningkatkan kemampuan membaca

pemahaman siswa, diperoleh data penelitian berupa hasil observasi dan tes.

### **Hasil Tes Kemampuan Siswa Pada Siklus I**

Usai pelaksanaan pembelajaran siklus I, guru membagikan soal tes yang diselesaikan oleh 28 siswa kelas III. Langkah ini bertujuan mengukur kemampuan analisis siswa dalam menangkap materi yang telah dipelajari. Berdasarkan tes kemampuan analisis peserta didik, maka peneliti mengukur keberhasilan dalam bentuk presentase (%) yang bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1. Hasil Tes Kemampuan Siswa Siklus I**

No	Rentang n Nilai	Kategor i	Frekuens i	Presentas e
1	80 – 100	Sangat Baik	3	14%
2	70 – 79	Baik	4	19%
3	60 – 69	Cukup	4	19%
4	50 – 59	Kurang	2	10%
5	<49	Sangat Kurang	8	38%
Jumlah peserta didik yang tuntas			7	33%
Jumlah peserta didik yang tidak tuntas			14	67%

Hasil analisis terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan instrumen penilaian berupa lembar observasi dan tes pada Siklus I mengindikasikan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III terhadap materi yang disampaikan lewat *big book* termasuk dalam kategori “cukup”. Dari jumlah 21 siswa, tingkat ketuntasan klasikal baru mencapai 33%, dengan hanya 7 siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan, sementara 14 siswa yang lain masih belum mencapainya. Rendahnya pencapaian ini terlihat dari masih dominannya siswa pada kategori cukup hingga sangat kurang, yang mengungkapkan bahwa mayoritas siswa masih kesulitan memahami kandungan bacaan

secara mendalam, seperti mengidentifikasi ide pokok, menjawab pertanyaan isi teks, serta menarik kesimpulan sederhana dari bacaan.

Kondisi tersebut disebabkan oleh belum optimalnya penerapan *Big Book* dalam proses pembelajaran, di mana siswa masih berada pada tahap adaptasi terhadap penggunaan media tersebut. Selain itu, siswa juga masih menunjukkan kecenderungan pasif dan belum terbiasa terlibat aktif dalam kegiatan membaca bersama, seperti membaca nyaring, mengamati gambar, dan mendiskusikan isi cerita. Hal ini mengakibatkan kemampuan siswa dalam memahami hubungan antar informasi dalam teks belum berkembang secara maksimal. Sebagai tindak lanjut reflektif, diperlukan upaya perbaikan pada siklus berikutnya melalui pemberian *scaffolding* atau bimbingan yang lebih terstruktur, seperti mengarahkan siswa untuk fokus pada isi cerita, memberikan pertanyaan pemantik, serta melibatkan siswa secara aktif dalam aktivitas membaca memakai media *Big Book*. Oleh sebab itu, diharapkan kemampuan membaca pemahaman siswa bisa berkembang lebih baik secara bertahap setiap siklusnya.

### **Hasil Penelitian Siklus II**

Pelaksanaan siklus II dimaksudkan menangani kelemahan yang teridentifikasi pada siklus I. Tindakan siklus II melibatkan empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pada pembelajaran siklus II, media *Big Book* dimanfaatkan mengembangkan kemampuan membaca pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Temuan penelitian siklus II dirangkum dari hasil pengamatan terhadap peneliti sebagai pengajar, aktivitas peserta

didik, serta hasil tes membaca pemahaman yang diberikan selama pelaksanaan tindakan. Penjelasan mengenai pelaksanaan tindakan pada siklus II disajikan berikut ini:

### **1. Hasil Tes Kemampuan Analisis Peserta Didik Siklus II**

Usai tindakan pengajaran di putaran II, pendidik menyediakan tes guna menilai tingkat penguasaan murid terhadap materi yang telah disajikan. Berdasarkan hasil tes keterampilan analisis peserta didik, peneliti menilai tingkat keberhasilan dalam bentuk persentase (%), yang tercantum dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 2. Hasil Tes Siklus II**

<b>Nilai Angka</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
80– 100	16	76%
70 – 79	2	9%
60– 69	2	9%
50 – 59	1	4%
≤ 49	-	-
<b>Jumlah yang tuntas</b>	<b>18</b>	<b>86%</b>
<b>Jumlah yang tidak tuntas</b>	<b>3</b>	<b>14%</b>

Di siklus II, keterampilan memahami bacaan murid mengalami kemajuan yang cukup terlihat setelah dilakukan perbaikan pembelajaran memanfaatkan media *big book*. Berdasarkan data pada tabel, dari 21 peserta didik ada 18 murid (86%) yang sudah memenuhi standar dengan skor  $\geq 70$ , sedangkan 3 siswa (14%) belum tuntas. Peningkatan prestasi kognitif ini membuktikan efektivitas peran siswa sebagai agen aktif dalam proses membaca pemahaman melalui model melalui media *big book*, yang secara signifikan mengoptimalkan peningkatan kemampuan membaca pemahaman.

Peningkatan ini terjadi karena penerapan media *Big Book* yang efektif memikat perhatian siswa, mempermudah pemahaman isi

bacaan, serta membantu siswa dalam mengidentifikasi informasi penting dalam teks. Selain itu, guru juga memberikan bimbingan terarah melalui kegiatan membaca bersama, mengajukan pertanyaan pemahaman seperti “apa”, “Siapa”, dan “bagaimana”, serta melibatkan siswa berpartisipasi aktif selama proses belajar. Hal tersebut memotivasi siswa agar lebih fokus dan memahami isi bacaan secara lebih mendalam.

Dengan persentase ketuntasan klasikal yang telah mencapai 86% dan melampaui indikator keberhasilan yang ditetapkan sebesar 80%, dapat dirangkum bahwa penerapan media *Big Book* nyata ampuh dalam mengembangkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang melibatkan media yang menarik dan interaktif dapat mengoptimalkan keterlibatan serta prestasi belajar siswa secara maksimal.

**2. Hasil Tes Perbandingan Siklus I dan II**

Penelitian pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 01 April 2026. Skor tes keterampilan memahami bacaan murid tergolong sangat lemah, dengan skor rata-rata 33,33 dan tingkat ketuntasan 38%. Kondisi ini mengindikasikan bahwa persentase ketuntasan belum memenuhi target 80%, dengan 13 siswa yang masih belum mencapainya.

Sedangkan penelitian pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 09 April 2026, dengan hasil yang memperoleh kriteria baik. Nilai rata-rata tes siswa naik menjadi 85,71 dengan persentase ketuntasan sebesar 86% yang telah memenuhi standar persentase yang ditetapkan yaitu 80%. Peningkatan ini terjadi

melalui penggunaan media *big book* yang mendukung siswa menangkap isi bacaan secara lebih gampang, memikat, dan melibatkan. Fakta ini membuktikan adanya kemajuan skor tes keterampilan memahami bacaan, murid dari putaran I ke putaran II. Untuk keterangan lebih detail, hasilnya ditampilkan dalam tabel berikut:

**Tabel 3. Perbandingan Hasil Tes Siklus I dan Siklus II**

Kelas III	Nilai rata-rata / presentase kelas	
	Siklus I	Siklus II
	33,33(38%)	85,71(86%)

Berdasarkan studi tindakan kelas yang dilaksanakan lewat dua siklus, terlihat peningkatan bertahap keterampilan membaca pemahaman siswa berkat penerapan media *Big Book*. Pada Siklus I, tingkat aktivitas siswa mencapai 71,32%, aktivitas guru sebesar 81,25%, serta kemampuan membaca pemahaman sebesar 53,33%, dengan rata-rata hasil belajar 33,33 dan tingkat ketuntasan 38%. Hasil fakta ini menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa masih masuk kategori sedang dan belum mencapai target sukses. Pada tahap awal ini, siswa masih berada dalam proses adaptasi terhadap penggunaan media *big book*, sehingga keterlibatan mereka dalam memahami isi bacaan belum optimal. Secara teoretis, penggunaan media pembelajaran yang bersifat visual dan menarik seperti *big book* memerlukan waktu agar siswa dapat menyesuaikan diri dalam menghubungkan teks dengan gambar serta mengembangkan pemahaman makna bacaan secara menyeluruh. Pandangan ini selaras dengan Suyitno (2022), yang menyebutkan bahwa media *Big Book*

berguna untuk memajukan minat serta pemahaman membaca, namun membutuhkan proses pembiasaan sehingga siswa bisa berpartisipasi aktif dalam aktivitas membaca.

Pada siklus II, terjadi kemajuan mencolok pada seluruh indikator pembelajaran. Aktivitas siswa meningkat menjadi 97,79%, aktivitas guru mencapai 85,71%, serta rata-rata hasil belajar 81,5 dengan tingkat ketuntasan 81%. Perkembangan ini mengindikasikan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa sudah masuk kategori baik. Peningkatan tersebut disebabkan oleh penggunaan media *big book* yang lebih optimal dan konsisten, di mana guru mampu memfasilitasi siswa dalam kegiatan membaca bersama, mengamati isi teks dan gambar, serta berdiskusi guna mengidentifikasi gagasan utama dan informasi kunci dalam teks bacaan. Kegiatan ini secara langsung melatih siswa dalam mengidentifikasi informasi, mengorganisasikan pemahaman, serta menghubungkan isi bacaan dengan pengalaman nyata mereka. Pandangan ini sesuai dengan Rahmawati (2022) yang menegaskan bahwa penerapan *Big Book* bisa memajukan keterampilan memahami bacaan karena menyajikan teks yang jelas, memikat, dan relevan dengan konteks, sehingga mempermudah siswa memahami kandungan bacaan secara lebih dalam.

Walaupun begitu, masih ada sebagian siswa di siklus II yang belum tuntas. Penyebabnya adalah kurangnya fokus, konsentrasi, serta keterlibatan aktif selama proses pembelajaran. Temuan hal ini menggambarkan bahwa keberhasilan proses belajar tidak hanya bergantung pada media yang dipakai, melainkan juga oleh faktor internal siswa seperti motivasi, kesiapan

belajar, dan kemampuan awal membaca. Pendapat ini diperkuat oleh Nurgiyantoro (2022) yang menyatakan bahwa kemampuan membaca pemahaman dipengaruhi oleh hubungan timbal balik antara strategi pengajaran, media yang digunakan, serta kesiapan kognitif siswa dalam mengolah informasi. Karenanya, guru harus menyediakan bimbingan yang lebih intensif, khususnya bagi siswa yang masih kesulitan, melalui kegiatan membaca tambahan dan pendampingan secara individual.

Lebih lanjut, penerapan media *Big Book* pada riset ini bisa digunakan untuk berbagai materi pelajaran lainnya, terutama yang melibatkan keterampilan membaca di tingkat sekolah dasar. Media *Big Book* yang menyajikan teks dan gambar secara menarik memudahkan siswa menangkap kandungan bacaan dengan lebih mudah secara kontekstual dan bermakna. Hal ini didukung oleh pendapat Wulandari (2022) yang menyatakan bahwa *Big Book* sangat sesuai dalam pembelajaran membaca di sekolah dasar karena mampu meningkatkan keterlibatan siswa serta membantu mereka membangun pemahaman melalui visualisasi yang jelas. Namun demikian, penggunaannya tetap perlu disesuaikan dengan karakteristik siswa serta situasi di kelas agar pembelajaran dapat berlangsung secara optimal.

Oleh karenanya, dapat disimpulkan bahwa penerapan media *Big Book* terbukti efektif dalam mengembangkan keterampilan membaca pemahaman siswa secara nyata. Kemajuan dari siklus I ke siklus II membuktikan bahwa media *Big Book* tidak hanya meningkatkan partisipasi siswa, tapi juga membantu

mereka menggali isi bacaan lebih dalam. Media Big Book disarankan sebagai pilihan strategi pengajaran guna memaksimalkan kemampuan membaca pemahaman siswa, dengan tetap memperhatikan kebutuhan, karakteristik, serta tingkat perkembangan siswa

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan studi di UPTD SDI Oeba 2 Kupang tentang penerapan media Big Book guna mengembangkan keterampilan memahami bacaan murid kelas III, yang dianalisis lewat pengamatan kegiatan guru dan siswa plus tes kemampuan membaca pada materi sumber energi di sekitar kita, didapatkan data bahwa di siklus I, tingkat kegiatan murid mencapai 71,32%. Kemudian, pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 97,79%. Tak hanya itu, pengamatan terhadap aktivitas guru pun mengalami kemajuan, dengan persentase 81,25% di siklus I naik menjadi 85,71% di siklus II. Di sisi lain, skor tes kemampuan membaca pemahaman juga naik, dari 53,33% di siklus I menjadi 80,95% di siklus II.

Kemajuan ini membuktikan bahwa media Big Book sukses memicu partisipasi siswa dalam aktivitas membaca, memfasilitasi pemahaman isi bacaan yang lebih baik, serta mendukung kemampuan mengidentifikasi gagasan utama dan informasi krusial dari teks. Media Big Book dengan teks dan ilustrasi yang menarik terbukti mempermudah siswa memahami materi secara lebih nyata dan penuh arti. Berdasarkan hasil tes akhir atau penilaian, tingkat tingkat keberhasilan pembelajaran murid naik dari 38% di siklus I menjadi 81% di siklus II. Oleh sebab itu, penerapan Big Book dalam pengajaran memahami bacaan untuk

materi sumber energi di sekitar kita untuk kelas III UPTD SDI Oeba 2 Kupang dinyatakan sukses karena telah memenuhi kriteria ketuntasan belajar serta mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa secara nyata.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amiruddin, A., & Rizal, R. (2025). Penerapan Media Big Book untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III. *JURNAL SARAWETA*, 3(2), 240-252.
- Arikunto, S. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas Jakarta*: PT Bumi Aksara
- Aulia, M., Adnan, Yamin, M., & Kurniawati, R. (2019). Penggunaan Big Book Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(3), 963–969.
- Dalman. (2017). *Keterampilan Membaca*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Fauzi, A. (2020). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 7(1), 50-58. <https://doi.org/10.38048/jcpb.v7i1.72>
- Fitriana. (2016). *Peningkatan Minat Membaca Menggunakan Media Big Book Pada Siswa Kelas IIIB SD Negeri Jageran Sewon, Bantul, Yogyakarta*. Skripsi. FIP, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Gusliwaty. (2017). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman

- Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Instan Assessment Siswa Kelas Iii Sdn 005 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu. Primary: *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 69–78. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33578/jpkip.v6i1.4090>
- Hadiana, L. H., Hadad, S. M., & Marlina, I. (2018). Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana. Didaktik: *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1v(2), 212–242
- Hiebert, J. & Carpenter, P. T. (2021). *Learning and Teaching with Understanding*. Dalam D. A. Grouws (Ed.). *Handbook of Research on Mathematics Teaching and Learning*, 1(2), 65 – 80. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i3.245>
- Jalongo, M. R. (2021). *Early Childhood Language Arts*. United States of America.
- Khairani, N., Ahmad, A., Sari, P. P., Apriliani, E. N., & Azizah, A. N. (2024). Pemanfaatan Media Pembelajaran Big Book Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD. Didaktik: *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(1), 170-178.
- Kurniawan, N. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Bengkulu: Deepublish Jilid 1. 70 hlm
- Kustandi, C., & Darmawan, D. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat*. Prenada media
- Madyawati, L. (2016). *Strategi pengembangan bahasa pada anak*. Kencana.
- Mahayanti, N. W. S., Artini, L. P., & Nur Jannah, I. A. (2017). The Effect Of Big Book As Media On Students' Reading Comprehension At Fifth Grade Of Elementary School In Sd Laboratorium Undiksha Singaraja. *International Journal Of Language And Literature*, 1(3), 142–148. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/ijll.v1i3.12544>
- Mardiyanti, L., Maula, L. H., Amalia, A. R., Heryadi, D., & Ramdani, I. (2022). Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Menggunakan Media Big Book Sukuraga di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6387-6397.
- Mohana, N. (2019). Early Reading Instruction-Big Book In The ESL Classroom. *Jurnal The English Teacher*, 22(4), 1–7.
- Mu"awwanah, U. (2018). Pemanfaatan Big Book Sebagai Media Literasi Anak Usia Dini. *Journal : Annual Conference on Islamic Early Childhood Education*. Vol 3.
- Mulyani, S., & Syukur, A. (2021). Peran Tenaga Administrasi Sekolah dalam Mendukung Manajemen Sekolah yang Efektif. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(2), 145-152.
- Nambiar, M. (2019). *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Big Book Siswa Kelas IB SDN Magiran Kecamatan Srandaka*. BPFE.
- Rahayu, Anita. (2018). Pengaruh Media Pembelajaran *Big Book*

- Terhadap Hasil Membaca Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Inpres Pullaweng Kabupaten Bantaeng. *Skripsi/Anita*.
- Rahmi, Y., & Marnola, I. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Metode Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Comption (Circ). *Jurnal Basicedu*, 4(3), 662–672.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.406>
- Resti, R., Wati, R. A., Ma'Arif, S., & Syarifuddin, S. (2024). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Alat Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(3), 1145-1157.
- Rohita. 2021. *Metode Penelitian Tindakan Kelas; Panduan Praktis untuk Mahasiswa dan Guru*. Bengkulu: Deepublish. 109 hlm
- Rosidah, A., & Pebrianti, D. (2022). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Big Book Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 2105-2111.
- Rulfiariani dan Sukidi. (2018). *Efektifitas Penggunaan Media Big Book dalam Pembelajaran Menulis Eksposisi Kelas III SDN Wiyung 1/453 Surabaya*. JPGSD. 04(06), 629-639.
- Sadiman. (2021). *Media Pendidikan Pengertian Pengembangan dan Manfaatnya*. Raja Grafindo.
- Sari, E. R., & Kurniawan, O. (2019). Penggunaan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas Ii Sdn 067 Pekanbaru. *Primary : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(2), 125–138.  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33578/jpkip.v8i2.7628>
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29-39.  
<https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>
- Sulistiyowati, Novita L. (2021). *Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Awal Anak Kelas 1 Di Mi Nurul Hidayah Margohayu Karangawen Demak*. 6.
- Torgesen, J. K. (2022). *Preventing Early Reading Failure*. Fall.
- Trelease, J. (2022). *The Read-Aloud Handbook: Membacakan Buku dengan Nyaring, Melejitkan Kecerdasan Anak*. Noura.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- Warsilah, D. I. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Big Book Terhadap Keterampilan Membaca. *Gastronomia Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(69), 5–24.
- Yulianti, F., Nahdi, D. S., & Susilo, S. V. (2019, October). *Urgensi penggunaan media big book dalam mengembangkan kemampuan menulis eksposisi*. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 1, pp. 517-522).